

**HUBUNGAN *GENETALIA HYGIENE* SAAT MENSTRUASI  
DENGAN KEJADIAN *PRURITUS VULVAE* PADA  
REMAJA DI SMP N 9 KOTA  
PADANGSIDIMPUAN**

**SKRIPSI**

**OLEH**

**ANNISYAH AMALIA SIREGAR  
19060005**



**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA  
FAKULTAS KESEHATAN UNIVERSITAS AUFA ROYHAN  
DI KOTA PADANGSIDIMPUAN  
2023**

**HUBUNGAN *GENITALIA HYGINE* SAAT MENSTRUASI  
DENGAN KEJADIAN *PRURITUS VULVAE* PADA  
REMAJA DI SMP N 9 KOTA  
PADANGSIDIMPUAN**

**OLEH**

**ANNISYAH AMALIA SIREGAR  
19060005**

**SKRIPSI**

*Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Kebidanan  
Pada Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan  
Universitas AUFAROHAN Di Kota Padangsidempuan*

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA  
FAKULTAS KESEHATAN UNIVERSITAS AUFA ROYHAN  
DI KOTA PADANGSIDIMPUAN  
2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Annisyah Amalia Siregar  
NIM : 19060005  
Program Studi : Kebidanan Program Sarjana

Menyatakan bahwa:

1. Skripsi dengan judul "Hubungan *Genitalia Hygiene* Saat Menstruasi Dengan Kejadian *Pruritus Vulvae* Pada Remaja di SMP N 9 Kota Padangsidempuan" adalah asli dan bebas dari plagiat.
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari Komisi Pembimbing dan masukan dari Komisi Penguji.
3. Skripsi ini merupakan tulisan ilmiah yang dibuat dan ditulis sesuai dengan pedoman penulisan serta tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan dalam tulisan saya dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padangsidempuan, Agustus 2023  
Pembuat Pernyataan



Annisyah Amalia Siregar  
NIM. 19060005

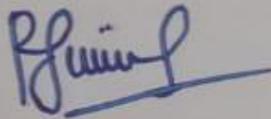
## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Penelitian : Hubungan Genetalia Hygiene Saat Menstruasi Dengan Kejadian Pruritus Vulvae Pada Remaja di SMP N 9 Kota Padangsidempuan  
Nama Mahasiswa : Annisyah Amalia Siregar  
NIM : 19060005  
Program Studi : Kebidanan Program Sarjana

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di hadapan Komisi Pembimbing, Komisi Penguji dan Ketua Sidang pada Ujian Akhir (Skripsi) Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Aufa Royhan dan dinyatakan LULUS pada tanggal 03 Agustus 2023

Menyetujui,

Komisi Pembimbing



Rini Amalia Batubara, S.Tr.Keb, M.Keb  
NIDN. 01200796001



Soleman Jufri, SKM, M.Sc  
NIDN. 8803860018

Mengetahui,

Ketua Program Studi Kebidanan  
Program Sarjana


Nurefflasari Siregar, SST, M.Keb  
NIDN. 0122058903

Dekan Fakultas Kesehatan  
Universitas Aufa Royhan


Arnil Hidayah, SKM, M.Kes  
NIDN. 0118108703

PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA FAKULTAS  
KESEHATAN UNIVERSITAS AUFA ROYHAN DI KOTA  
PADANGSIDIMPUAN

Laporan Penelitian, 26 Juli 2023

Annisyah Amalia Siregar

Hubungan *Genetalia Hygiene* Saat Menstruasi Dengan Kejadian *Pruritus Vulvae*  
Pada Remaja di SMP N 9 Kota Padangsidimpuan

**ABSTRAK**

Kebersihan daerah genetalia (*Genetalia Hygiene*) terutama ketika menstruasi sering diabaikan oleh remaja, jika tidak menjaga kebersihan genetalia dengan benar maka akan mudah terinfeksi oleh jamur dan bakteri sehingga menyebabkan iritasi dan rasa gatal pada daerah vulva yang disebut *pruritus vulvae*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan *genetalia hygiene* saat menstruasi dengan kejadian *pruritus vulvae* pada remaja di SMP N 9 Kota Padangsidimpuan. Jenis Penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini seluruh remaja putri yang sekolah di SMP N 9 Kota Padangsidimpuan yaitu sebanyak 162 orang, dan sampel sebanyak 62 orang yang sudah mengalami menstruasi dengan tehnik pengambilan *purposive sampling*. Instrumen pada penelitian ini menggunakan kusioner. Hasil analisa data menggunakan *Chi-square* dan dengan tingkat kepercayaan 90%  $\alpha = 0,1$ . Setelah dilakukan penelitian didapatkan hasil bahwa sebagian besar responden memiliki genetalia hygiene yang baik yaitu 61,3% atau sebanyak 38 responden dan sebagian besar juga tidak mengalami gejala *pruritus vulvae* 51,6% atau sebanyak 32 responden. Berdasarkan uji statistik didapatkan  $p = 0,011 < \alpha = 0,1$  yang menunjukkan ada hubungan *genetalia hygiene* saat menstruasi dengan kejadian *pruritus vulvae* pada remaja. Kesimpulan dari penelitian ini adalah semakin baik *genetalia hygiene* remaja saat menstruasi maka kejadian *pruritus vulvae* akan semakin ringan.

**Kata Kunci** : *Genetalia hygiene, pruritus vulvae, Remaja.*

**Referensi** : 36 (2013-2022)

**MIDWIFERY STUDY PROGRAM UNDERGRADUATE PROGRAM  
FACULTY OF HEALTH AUFA ROYHAN UNIVERSITY IN  
PADANGSIDIMPUAN CITY**

*Research Report, July 26, 2023*

Annisyah Amalia Siregar

*The Relationship between Genetalia Hygiene During Menstruation and PruritusVulvae Incidence on Adolescents in SMP N 9 Padangsidimpuan City*

**ABSTRACT**

Genetalia Hygien, cleanliness of the genital area, especially when menstruation is often neglected by teenagers. If you don't maintain genital hygiene properly, it will easily become infected by fungi and bacteria, causing irritation, and itching in the vulva area which is called pruritus vulvae. The purpose of the study was to determine the relationship between genetalia hygiene during menstruation and pruritus vulvae incidence on adolescents in SMP N 9 Padangsidimpuan City. The study was quantitative with cross sectional approach. The population in this study were all 162 adolescent girls in SMP N 9 Padangsidimpuan City. The purposive sampling technique was used about 62 young adolescents who had experienced menstruation. The instrument in this study was a questionnaire. The results of data analysis by using Chi-square and with a confidence level was 90%  $\alpha = 0.01$ . It was found that most of the respondents had good genital hygiene 61.3% or about 38 respondents. Then, most of them did not experience symptoms of pruritus vulvae 51.6% or about 32 respondents. Based on statistical tests, it was found that  $p = 0.011 < \alpha = 0.1$ . It showed that there was a relationship between genital hygiene during menstruation and pruritus vulvae the incidence on adolescents. Thus, the better the genital hygiene of adolescents during menstruation, the lighter the pruritus vulvae incidence.

**Keywords:** *Genetalia hygiene, pruritus vulvae, adolescents.*

**References :** 36 (2013-2022)



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Annisyah Amalia Siregar  
Tempat/Tanggal Lahir : Sabungan Indah, 30 Juni 2001  
Alamat : Perumahan Sabungan Indah  
No. Telp/HP : 082182535782  
Email : annisyahamalia6023@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

1. SD Negeri 200402 Sabungan Jae ( 2007- 2013 )
2. Pondok Pesantren Al-ansor Manunggang julu ( 2014- 2016 )
3. MA Negri 1 Kota Padangsidempuan ( 2017- 2019 )

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan hidayah-Nya hingga penulis dapat menyusun skripsi dengan judul “Hubungan *Genetalia Hygeine* Saat Menstruasi Dengan Kejadian *Pruritus Vulvae* Pada Remaja Di Kota Padangsidempuan”.

Skripsi ini ditulis sebagai pedoman untuk melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi yang menjadi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana kebidanan di Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidempuan.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Arinil Hidayah, SKM, M.Kes selaku Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidempuan.
2. Nurelilasari Siregar, SST, M.Keb selaku Ketua Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidempuan.
3. Rini Amalia Barubara, S.Tr.Keb, M.Keb selaku Pembimbing Utama yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Soleman Jufri, SKM, M.Sc selaku Pembimbing Pendamping yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Yulinda Aswan, SST, M.Keb selaku Ketua Penguji yang meluangkan waktu untuk menguji penyelesaian skripsi ini.

6. Ita Arbaiyah, SKM, M.Kes selaku Anggota Penguji yang meluangkan waktu untuk menguji penyelesaian skripsi ini.
7. Eryati Zetkas, M.Pd selaku kepala sekolah SMP N 9 Kota Padangsidempuan.
8. Seluruh dosen Tenaga Kependidikan pada Program Studi Kebidanan Program Sarjana Program Fakultas Kesehatan Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidempuan.
9. Teristimewa kepada Kedua Orang tua saya yang telah mendoakan dan memberikan dukungan kepada saya untuk dapat menyelesaikan Studi pada Program Studi Kebidanan Program Sarjana sampai pada penyelesaian Skripsi ini.
10. Saudara Ahmad Yudi Andika Tanjung sebagai support system saya dalam penyusunan skripsi ini sampai selesai.
11. Kepada sahabat saya Izma Zulaikha Sitompul yang telah memberikan dukungan untuk melanjutkan penulisan skripsi ini.

Kritik dan saran yang bersifat membangun peneliti harapkan guna perbaikan dimasa mendatang. semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi peningkatan kualitas pelayanan kebidanan, Aamiin.

Padangsidempuan, Juli 2023

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSYARATAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	Error! Bookmark not defined.i
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR SKEMA</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.3.1 Tujuan Umum.....	4
1.3.2 Tujuan Khusus .....	4
1.4 Manfaat Penelitian .....	5
1.4.1 Manfaat Praktis .....	5
1.4.2 Manfaat Teoritis.....	5
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>6</b>
2.1 Konsep Remaja .....	6
2.1.1 Defenisi Remaja.....	6
2.1.2 Ciri-Ciri Remaja .....	7
2.1.3 Perubahan Fisik Pada Remaja .....	9
2.2 Menstruasi .....	10
2.2.1 Defenisi Menstruasi .....	10
2.2.2 Fase Menstruasi .....	10
2.2.3 Faktor Yang Mempengaruhi Menstruasi .....	11
2.3 <i>Genelatia Hygiene</i> .....	13
2.3.1 Defenisi <i>Genetalia Hygiene</i> .....	13
2.3.2 Faktor yang mempengaruhi <i>Genetalia Hygiene</i> .....	13
2.3.3 Tujuan <i>Genetalia Hygiene</i> .....	14
2.3.4 Unsur-unsur <i>Genetalia Hygiene</i> Menstruasi .....	15
2.4 <i>Pruritus Vulvae</i> .....	17
2.4.1 Defenisi <i>Pruritus Vulvae</i> .....	17
2.4.2 Faktor Penyebab <i>Pruritus Vulvae</i> .....	17
2.4.3 Gejala <i>Pruritus Vulvae</i> .....	17
2.4.4 Cara Memelihara Organ Reproduksi .....	18
2.4.5 Pengobatan dan Pencegahan <i>Pruritus Vulvae</i> .....	18
2.5 Kerangka Konsep.....	19
2.6 Hipotesis Penelitian.....	19
<b>BAB 3 METODE PENELITIAN</b> .....	<b>20</b>

3.1 Jenis dan Desain Penelitian .....	20
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	20
3.2.1 Lokasi Penelitian .....	20
3.2.2 Waktu Penelitian .....	20
3.3 Populasi dan Sampel .....	20
3.3.1 Populasi .....	20
3.3.2 Sampel .....	20
3.4 Etika Penelitian .....	22
3.5 Defenisi Operasional .....	22
3.6 Bahan dan Alat / Instrument Penelitian .....	23
3.6.1 Data Primer .....	23
3.6.2 Instrumen Penelitian .....	23
3.7 Prosedur Pengumpulan Data .....	24
3.8 Pengolahan dan Analisa Data .....	25
3.8.1 Pengolahan Data .....	25
3.8.2 Analisa Data .....	26
<b>BAB 4 HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>28</b>
4.1 Analisa Univariat .....	28
4.1.1 Karakteristik Umur Responden .....	28
4.1.2 Distribusi Frekuensi <i>Genetalia Hygiene</i> Responden.....	28
4.1.3 Distribusi Frekuensi <i>Pruritus Vulvae</i> Responden .....	28
4.2 Analisa Bivariat .....	28
4.2.1 Hubungan <i>Genetalia Hygiene</i> saat Menstruasi dengan Kejadian <i>Pruritus Vulvae</i> pada Remaja di SMP N 9 Kota Padangsidempuan .....	28
<b>BAB 5 PEMBAHASAN .....</b>	<b>31</b>
5.1 Karakteristik Umur Responden .....	30
5.2 <i>Genetalia Hygiene</i> saat Menstruasi pada Remaja di SMP N 9 Kota Padangsidempuan .....	31
5.3 Kejadian <i>Pruritus Vulvae</i> pada Remaja di SMP N 9 Kota Padangsidempuan.....	32
5.4 Hubungan <i>Genetalia Hygiene</i> saat Menstruasi dengan Kejadian <i>Pruritus Vulvae</i> pada Remaja di SMP N 9 Kota Padangsidempuan .....	34
5.5 Keterbatasan Penelitian .....	35
<b>BAB 6 KESIMPULAN .....</b>	<b>37</b>
6.1 Kesimpulan.....	36
6.2 Saran .....	36

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

	Halaman
<b>Tabel 1</b> Kegiatan dan Waktu Penelitian.....	20
<b>Tabel 2</b> Definisi Operasional Penelitian .....	23
<b>Tabel 3</b> Distribusi Frekuensi Karakteristik Umur Responden di SMP N 9 Kota Padangsidempuan.....	27
<b>Tabel 4</b> Distribusi Frekuensi <i>Genetalia Hygiene</i> Saat Menstruasi Pada Remaja di SMP N 9 Kota Padangsidempuan .....	27
<b>Tabel 5</b> Distribusi Frekuensi <i>Pruritus Vulve</i> Pada Remaja di SMP N 9 Kota Padangsidempuan.....	28
<b>Tabel 6</b> Hubungan <i>Genetalia Hygiene</i> Saat Menstruasi Dengan Kejadian <i>Pruritus Vulvae</i> Pada Remaja di SMPN 9 Kota Padangsidempuan....	28

## DAFTAR SKEMA

Halaman

<b>Skema. 1 Kerangka Konsep .....</b>	<b>19</b>
---------------------------------------	-----------

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran

1. Surat izin survei dari Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidempuan
2. Surat Balasan izin survei dari SMP N 9 Kota Padangsidempuan
3. Surat Izin Penelitian dari Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidempuan.
4. Surat Balasan Izin Penelitian dari SMP N 9 Kota Padangsidempuan
5. Permohonan menjadi responden
6. Persetujuan menjadi responden (informed consent)
7. Lembar Kuesioner Penelitian
8. Data Output
9. Master Tabel
10. Lembar Konsultasi
11. Dokumentasi

## DAFTAR SINGKATAN

Singkatan	Nama
WHO	World Health Organization
ISR	Infeksi Saluran Reproduksi
BKKBN	Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional
FSH	Follicle Stimulating Hormone
PMS	Pre-Menstrual Syndrome
LH	Luteinizing Hormone

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kebersihan daerah genitalia terutama ketika menstruasi sering diabaikan oleh remaja. Darah dan keringat yang keluar serta menempel pada *vulvae* yang dapat menyebabkan daerah genitalia menjadi lembab sehingga bakteri dan jamur di daerah genitalia akan tumbuh subur sampai menyebabkan rasa gatal dan infeksi pada daerah vulva yang disebut *pruritus vulvae*. Jika tidak menjaga kebersihan genitalia dengan benar maka akan mudah terinfeksi oleh jamur dan bakteri. Kurangnya memperhatikan kebersihan akan mengakibatkan dampak buruk pada kesehatan reproduksi seperti *pruritus vulvae* yang sering dialami remaja putri saat menstruasi (Pandelaki, 2020).

Laporan *World Health Organization* (WHO) dalam Pramita 2019 angka kejadian *pruritus vulvae* tertinggi di dunia yaitu pada usia remaja, dengan kejadian Infeksi Saluran Reproduksi yang cukup tinggi yaitu (35-42%). Diantaranya di Amerika Serikat ditemukan sampel 303 remaja putri, sekitar 7% melaporkan riwayat gatal vagina yang persisten atau adanya sensasi terbakar pada vagina yang berlangsung lebih dari 3 bulan. *Candida* didefinisikan sebagai penyebab paling umum (54%), penyebab lainnya adalah *vaginosis bacterial* (20-40%), lumut *sclerosus* (13%), *alergik* (10%), *trikomonirosis* (5-15%) dan *staphylococcus aureus* (9%) (Pramita, 2019).

Berdasarkan data statistik di Indonesia dari 64,4 juta jiwa remaja di Indonesia terdapat sebanyak 63 juta remaja berperilaku hygiene sangat buruk yaitu kurangnya perawatan organ reproduksi saat menstruasi (Riskesdas, 2018).

Dan berdasarkan data Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI), pada tahun 2016 tingkat kejadian infeksi saluran reproduksi mencapai 20/100.000 dari jumlah penduduk Indonesia sedangkan pada tahun 2018 terjadi peningkatan sekitar 60/100.000. Artinya setiap tahun selama periode 2016-2018 terjadi peningkatan kejadian infeksi alat reproduksinya yang disebabkan kurangnya *hygiene* organ reproduksi (SKDI, 2018).

Data Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) pada tahun 2022 sebanyak 63 juta remaja di Indonesia beresiko terkena ISR karena kurang menjaga kebersihan organ genitalia selama menstruasi, bahkan remaja putri di Indonesia rentan mengalami infeksi saluran kemih. Penyebab perilaku yang kurang baik dalam merawat organ reproduksi adalah lingkungan yang buruk dan tidak sehat yaitu sebanyak 30% serta penggunaan pembalut yang kurang tepat saat menstruasi sebesar 70% (BKKBN, 2021).

Berdasarkan riset penelitian yang dilakukan pada remaja putri di beberapa wilayah di Indonesia menunjukkan proporsi *Pruritus vulvae* masih beragam namun cukup tinggi berkisar antara 56,1% - 74,7%. Jumlah kasus ISR seperti *candidiasis* dan *servicitis* yang terjadi pada remaja putri akibat tidak menjaga kebersihan saat menstruasi sangatlah besar yang membuktikan bahwa remaja putri di Indonesia sering mengalami keluhan saat dan setelah menstruasi. Terjadinya kasus tersebut mayoritas disebabkan oleh jamur *Candida albican* sebanyak 77% yang berkembang biak dibagian yang lembab seperti saat menstruasi (Laili, 2019).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Badriyah, (2017) bahwa jumlah kasus infeksi reproduksi seperti *candidiasis* dan *cervicitis* ditemukan di Jawa Timur pada kota Surabaya dan Malang sebanyak 86,6%. Infeksi Saluran

Reproduksi (ISR) diakibatkan karena imunitas lemah yaitu 10%, perilaku *genetalia hygiene* yang kurang saat mensruasi yaitu 30% dan disebabkan oleh lingkungan yang tidak bersih serta kurang sehatnya dalam penggunaan pembalut ketika menstruasi yaitu 50%.(Badriyah, 2017).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hubaedah (2019) bahwa remaja putri di SMAN 7 Manado yang mengalami *pruritus vulvae* yang berat sebanyak (75.7%) kemudian yang tidak mengalami *pruritus vulvae* sebanyak (63,3%) dan menunjukkan bahwa *genetalia hygiene* berpengaruh terhadap kejadian *pruritus vulvae*.

Menurut penelitian Imarotul, (2019) menunjukkan bahwa dari 76 responden, 100% pernah mengalami *pruritus vulvae* saat menstruasi. Dimana sebanyak 15,2 % sealalu merasakan *pruritus vulvae* setiap hari selama menstruasi dan sebanyak 84,8% mengalami *pruritus vulvae* tetapi tidak setiap hari saat menstruasi.

Melalui survei awal yang telah dilakukan oleh peneliti kepada 15 orang siswi yang telah mengalami menstruasi di SMP N 9 Kota Padangsidimpuan, ada 7 orang yang sering mengalami gatal pada area vagina saat menstruasi, 5 orang yang kadang-kadang mengalami gatal saat menstruasi, dan 3 orang mengatakan jarang mengalami gatal pada saat menstruasi, dikarenakan belum memiliki *Personal hygiene* yang baik, dan di sekolah ini belum pernah ada yang meneliti tentang *Pruritus vulvae* dengan *Personal hygiene*, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui “Hubungan *Personal hygiene* Saat Mensturasi dengan Kejadian *Pruritus vulvae* pada remaja di SMP N 9 Padangsidimpuan”.

Berdasarkan paparan latar belakang di atas, penulis tertarik melaksanakan penelitian tentang “Hubungan *Genetalia Hygiene* Saat Menstruasi Dengan Kejadian *Pruritus Vulvae* Pada Remaja di SMP N 9 Kota Padangsidempuan”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan *Genetalia hygiene* saat menstruasi dengan kejadian *Pruritus vulvae* pada remaja di SMP N 9 Kota Padangsidempuan.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *Genetalia hygiene* saat menstruasi dengan kejadian *Pruritus vulvae pada* remaja di SMP N 9 Kota Padangsidempuan.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

Penelitian ini secara khusus bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui karakteristik umur responden pada remaja di SMP N 9 Kota Padangsidempuan.
2. Untuk mengetahui *Genetalia hygiene* saat menstruasi pada remaja di SMP N 9 Kota Padangsidempuan.
3. Untuk menegetahui kejadian *Pruritus vulvae* pada remaja di SMP N 9 Kota Padangsidempuan.
4. Mengetahui hubungan *Genetalia hygiene* saat menstruasi dengan kejadian *Pruritus vulvae* pada remaja di SMP N 9 Kota Padangsidempuan.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menambah informasi khususnya untuk remaja terutama untuk menjaga *Genetalia hygiene* saat menstruasi agar tidak terjadi *Pruritus vulvae*.

### **1.4.2 Manfaat Teoritis**

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pengetahuan tambahan mengenai hubungan *Genetalia hygiene* saat menstruasi dengan kejadian *Pruritus vulvae* pada remaja di SMP N 9 Kota Padangsidempuan.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi data dan rujukan untuk penelitian selanjutnya.

## **BAB 2**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Konsep Remaja**

##### **2.1.1 Defenisi Remaja**

Pendapat tentang rentang usia remaja bervariasi antara beberapa ahli, organisasi, atau lembaga kesehatan. Usia remaja merupakan periode transisi perkembangan dari masa anak ke masa dewasa, usia antara 10-24 tahun. Secara etimologi, remaja berarti “ tumbuh menjadi dewasa”. Defenisi remaja menurut organisasi kesehatan dunia (WHO) yaitu periode antara 10-19 tahun<sup>1</sup> sedangkan Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) menyebut kaum muda untuk usia antara 15-24 tahun. Sementara itu, menurut *The Health Resources dan Services Adminidrations Guidelines Amerika Serikat*, rentang usia remaja adalah 11-21 tahun dan terbagi menjadi tiga tahap, yakni remaja awal (11-14 tahun), remaja menengah (15-17 tahun) dan remaja akhir (18-21 tahun).

Defenisi ini kemudian disatukan dalam terminologi kaum muda. Defenisi remaja sendiri dapat ditinjau dari tiga sudut pandang yaitu:

- 1 Secara kronologis, remaja adalah individu yang berusia antara 11-12 tahun sampai 20-21 tahun.
- 2 Secara fisik, remaja ditandai oleh ciri-ciri perubahan penampilan fisik dan fungsi fisiologis, terutama yang terkait dengan kelenjar seksual.
- 3 Secara psikologis, remaja merupakan masa dimana individu mengalami perubahan dalam aspek kognitif, emosi, sosial, dan moral, di antara masa kanak-kanak ke masa dewasa (Rosyida, 2019)

### 2.1.2 Ciri-Ciri Remaja

Menurut Rosyida (2019) ada 10 ciri-ciri remaja dan karakter khasnya antara lain sebagai berikut :

a. Fisik

Perubahan fisik adalah ciri paling menonjol pada remaja. Pada masa ini akan mengalami peningkatan pertumbuhan, peralihan struktur kerangka, pertambahan masa otot dan otak, serta berkembangnya seksual dan hormon.

b. Sosialisasi

Sosialisasi merupakan ciri lain dari remaja, ketika mereka mulai berinteraksi dengan banyak teman setara mereka dan membatasi diri dari keluarga mereka.

c. Kognitif

Pembentukan kemampuan kognitif adalah ciri masa remaja. Pada fase ini mencapai proses pikir yang lebih melonjak, analisis, dan pemikiran abstrak. Pola pikir abstrak menjadikan remaja mampu untuk mengembangkan tujuan, keadilan, dan kesadaran sosial. Remaja juga mampu menentukan pilihan serta pada moral dan etis yang mereka punya akan memandu perilaku.

d. Karakteristik pribadi/ emosi

Pada masa ini kondisi emosi cenderung meningkat. Orang dewasa terdekat mungkin mulai mengamati perilaku kritis dan agresif karena emosi yang terjadi mendadak serta rutin. Remaja juga memiliki sifat egoisme tinggi, mereka sibuk dengan diri mereka sendiri karena mereka mulai meningkatkan rasa percaya diri.

e. Independen, Emosional, Pemberontak

Pemberontakan remaja yang khas bisa bertahan hingga enam tahun dan dapat mencakup perilaku menentang dan perubahan suasana hati dengan cepat.

f. *Moodiness* ekstrim

Remaja terkenal sering mengalami perubahan suasana hati dan lekas marah. Kemurungan remaja seringkali merupakan bagian normal dari perkembangan remaja. Remaja menghadapi perubahan yang konstan dengan cepat, tekanan sosial, dan tantangan identitas sehingga tidak mengherankan bahwa mereka lebih sering merasa tertekan.

g. Identitas diri

Masa remaja adalah masa ketika remaja mulai mengeksplorasi dan menegaskan identitas mereka sendiri. Selama tahap perkembangan ini, orang muda melalui proses menemukan dimana mereka cocok dengan teman sebaya dan masyarakat secara keseluruhan.

h. Hubungan sebaya

Selama masa remaja, hubungan dengan teman sebaya mulai lebih diutamakan daripada hubungan dengan keluarga. Meskipun interaksi keluarga masih penting untuk perkembangan remaja, remaja sering lebih menekankan pada persepsi dan nilai-nilai teman-teman mereka.

i. Kemandirian dan batas pengujian

Remaja sering menguji aturan dan batasan orang tua dan guru mereka, meskipun perilaku pemberontak ini mungkin tampak berlawanan dengan intuisi orang tua, hal ini sering didorong oleh keinginan remaja untuk mengembangkan otonomi, mengalami aktivitas baru.

j. Sikap egois

Orang-orang muda sering merasa sulit untuk melihat sesuatu dari sudut pandang orang lain. Hal ini antara lain karena struktur otak masih berkembang, akibatnya remaja bisa menjadi egois dan fokus pada kebutuhan mereka sendiri tanpa memikirkan orang lain.

### **2.1.3 Perubahan Fisik Pada Remaja**

Perubahan fisik masih jauh dari sempurna pada saat masa puber berakhir dan juga belum sepenuhnya sempurna pada akhir masa awal, (Hurlock, 2017) menguraikan perubahan tubuh eksternal yang penting selama usia dimana perubahan-perubahan ini terjadi secara normal.

a Tinggi

Rata-rata anak tingginya di antara 17-18 tahun. Anak pada usia bayi diberi imunisasi biasanya lebih tinggi dibandingkan yang tidak diberikan imunisasi.

b Berat

Pertumbuhan berat badan akan mengikuti jadwal yang sama dengan pertumbuhan tinggi.

c Proporsi tubuh

Berbagai anggota tubuh lambat laun mencapai perbandingan tubuh yang baik. Misalnya, badan melebar dan memanjang.

d Organ seks

Organ seks akan mencapai ukuran yang matang pada akhir masa remaja, tetapi fungsinya belum matang sampai beberapa tahun berikutnya.

e Ciri-ciri seks sekunder

Ciri-ciri seks sekunder yang meningkat paling utama berada pada remaja.

#### **2.1.4 Karakteristik Remaja**

Menurut *World Health Organization* (WHO) Remaja mengalami pertumbuhan fisik, kognitif dan psikososial yang cepat. Ini memengaruhi bagaimana mereka merasa, berfikir, membuat keputusan, dan berinteraksi dengan dunia di sekitar mereka. Selama fase ini, remaja membentuk pola perilaku misalnya, terkait dengan aktivitas fisik dan aktivitas seksual yang dapat melindungi kesehatan mereka dan kesehatan orang lain di sekitar mereka, atau membahayakan kesehatan mereka sekarang dan masa depan (WHO, 2022 )

## **2.2 Menstruasi**

### **2.2.1 Defenisi Menstruasi**

Menurut Anwar dalam Rosyida (2019), menstruasi atau haid adalah proses ilmiah yang terjadi pada setiap perempuan. Menstruasi merupakan perdarahan yang teratur dari uterus sebagai tanda bahwa organ kandungannya telah berfungsi dengan matang. Pada umumnya, remaja akan mengalami menarche pada usia 12-16 tahun. Periode ini akan mengubah perilaku dari beberapa aspek, misalnya psikologi dan lain sebagainya. Pada wanita biasanya pertama kali mengalami menstruasi pada usia 12-16 tahun. Siklus menstruasi normal terjadi setiap 22-35 hari, dengan lamanya menstruasi 2-7 hari.

### **2.2.2 Fase Menstruasi**

Menurut Rosyida (2019), proses menstruasi meliputi empat fase yaitu:

### 1. Fase menstruasi

Fase ini berlangsung selama 3-7 hari. Pada saat itu, endometrium dilepaskan sehingga timbul perdarahan. Hormon-hormon ovarium berada pada kadar paling rendah.

### 2. Fase proliferasi

Pada fase ini berlangsung selama 7-9 hari. Dimulai sejak berhentinya darah menstruasi sampai hari ke-14. Setelah menstruasi berakhir, dimulailah fase proliferasi di mana terjadi pertumbuhan dari desidua fungsional yang mempersiapkan rahim untuk peletakan janin. Dalam fase ini endometrium tumbuh kembali. Antara hari ke-12 sampai 14 dapat terjadi pelepasan sel telur dari indung telur disebut ovulasi

### 3. Fase sekresi

Fase sekresi berlangsung 11 hari. Masa sekresi adalah masa sesudah terjadinya ovulasi. Hormon Progesteron dikeluarkan dan memengaruhi pertumbuhan endometrium untuk membuat kondisi rahim siap untuk implantasi.

### 4. Fase premenstruasi

Merupakan fase yang berlangsung selama 3 hari. Ada infiltrasi sel-sel darah putih, bisa sel bulat. Stroma mengalami desintegrasi dengan hilangnya cairan dan sekret sehingga akan terjadi kolaps dari kelenjar dan arteri. Pada saat ini terjadi vasokonstriksi kemudian pembuluh darah itu berpecah-pecah..

## **2.2.3 Faktor Yang Mempengaruhi Menstruasi**

Menurut Rosyida (2019) faktor yang mempengaruhi menstruasi antara lain :

### 1. Faktor hormon

Hormon-hormon yang akan mempengaruhi terjadinya haid pada seorang wanita yaitu *Follicle Stimulating Hormone* (FSH) Yang dikeluarkan oleh hipofisis, esterogen yang akan dihasilkan oleh hipofisis, serta progesterone yang dihasilkan oleh ovarium.

### 2. Faktor enzim

Enzim hidrolis yang ada pada endometrium akan merusak sel yang berperan dalam sintesis protein, yang mengganggu metabolisme sehingga mengakibatkan regresi endometrium dan perdarahan.

### 3. Fase folikular

Saat fase proliferasi, terjadi pembentukan system vaskularisasi dalam lapisan fungsional endometrium. Dalam pertumbuhan endometrium akan ikut tumbuh pula arteri-arteri, vena- vena, dan hubungan di antara keduanya. Dengan regresi endometrium akan timbul statis dalam vena-vena serta saluran yang menghubungkan dengan arteri dan akhirnya terjadi nekrosis dan perdarahan dengan pembentukan hematoma, baik dari arteri maupun vena.

### 4. Faktor prostaglandin

Endometrium mengandung prostaglandin E<sub>2</sub> dan F<sub>2</sub> dengan adanya desintegrasi endometrium, prostaglandin terlepas dan menyebabkan kontraksi miometrium sebagai suatu faktor untuk membatasi perdarahan pada haid.

Beberapa tanda-tanda adanya masalah dalam menstruasi yang perlu dikonsultasikan pada dokter ahlinya, antara lain :

- a Apabila haid itu tidak pernah teratur
- b Timbul nyeri hebat terutama jika baru timbul kemudian yang diperkirakan ada gangguan pada organ reproduksi, terutama jika rasa nyeri itu semakin lama akan semakin bertambah intensitasnya.
- c Yang perlu diwaspadai adalah jika darah mengalir sangat berlebihan.
- d Panjang hari haid lebih dari 9 hari
- e Muncul noktah darah antara dua siklus haid (spotting)
- f Warna darah kelihatan tidak seperti biasa, menjadi lebih kecoklatan atau merah darah segar.

## **2.3 Genetalia Hygiene**

### **2.3.1 Defenisi *Genetalia Hygiene***

*Genetalia hygiene* adalah pemeliharaan kebersihan dan kesehatan individu yang dilakukan sehari-hari sehingga terhindar dari gangguan reproduksi dan kesejahteraan fisik serta meningkatkan tingkat kesehatan. Kesiapan kebersihan genetalia adalah dimana kondisi seseorang siap untuk menjaga kebersihan genetalia. Mempersiapkan kebersihan alat kelamin sangatlah penting, terutama untuk wanita muda karena telah memasuki usia remaja, mereka akan mengalami haid. Saat kebersihan genetalia sudah dijaga sejak dini, kebiasaan bagus tentang kebersihan akan tertanam sehingga memperkecil masalah terjadi pada organ reproduksi. ( Pandelaki, 2020)

### **2.3.2 Faktor yang mempengaruhi *Genetalia Hygiene***

Faktor-faktor yang mempengaruhi *hygiene genetalia* menurut Potter & Perry (2015) sebagai berikut :

a. Citra tubuh

Citra tubuh merupakan konsep subjektif seseorang tentang penampilan fisiknya. Citra tubuh ini mempengaruhi cara mempertahankan *hygiene*.

b. Kondisi fisik

Seseorang yang menderita penyakit tertentu atau yang menjalani operasi seringkali suli untuk melakukan praktik *hygiene* genitalia dengan baik akibat dari keterbatasan fisik sehingga mengakibatkan kebersihan yang kurang terjaga dengan baik.

c. Status sosial ekonomi

Sumber daya seseorang yang mempengaruhi jenis dan tingkat praktik kebersihan yang digunakan. Status sosial ekonomi yang rendah akan mempengaruhi rendahnya tingkat *genetalia hygiene* karena keterbatasan dalam pemenuhan peralatan kebersihan tubuh serta sarana kebersihan.

d. Pengetahuan

Pengetahuan adalah salah satu faktor predisposing terbentuknya perilaku pada remaja, yaitu faktor yang memotivasi. Faktor ini berasal dari dalam diri seseorang remaja yang menjadi alasan motivasi. Pengetahuan tentang pentingnya *hygiene* dan implikasinya bagi kesehatan mempengaruhi praktik *hygiene*.

### **2.3.3 Tujuan *Genetalia Hygiene***

Tujuan *hygiene* pada alat reproduksi eksternal adalah untuk menjaga kesehatan vagina, membersihkan bekas keringat dan bakteri yang ada disekitar vulva dan luar vagina, serta mempertahankan pH derajat keasaman vagina , mencegah tumbuhnya jamur, bakteri, dab protozoa serta mencegah penyakit

reproduksi lainnya. Sedangkan manfaat genitalia hygiene pada reproduksi wanita untuk menjaga vagina dan daerah sekitarnya tetap bersih dan nyaman, mencegah gatal-gatal dan bau tidak sedap (Potter & Perry, 2015)

#### **2.3.4 Unsur-unsur *Genetalia Hygiene Menstruasi***

Unsur-unsur yang dapat diperhatikan selama menstruasi berdasarkan pendapat Sinaga (2017) antara lain:

##### **a. Cara membersihkan daerah kewanitaan**

Cara membersihkan daerah kewanitaan ini dilakukan sesudah buang air kecil dan buang air besar yaitu dengan cara dari depan kearah belakang. Dan ketika membersihkannya sebaiknya menggunakan air yang mengalir, karena menurut penelitian air yang ditampung dibak mandi banyak mengandung jamur dan bakteri.

##### **b. Pemakaian celana dalam**

Penggunaan celana dalam sebaiknya memilih pakaian yang terbuat dari bahan katun yang dapat menyerap keringat. Penggantian pakaian dalam minimal 2 kali sehari dan apabila pakaian dalam tidak diganti dapat menyebabkan area vagina lembab yang dapat memicu timbulnya jamur dan bakteri serta hindari juga penggunaan celana dalam yang ketat.

##### **c. Pemakaina pembalut**

Pembalut terbuat dari bahan sintetik yang dapat menyerap darah atau cairan selama menstruasi dalam bentuk lebaran atau pad. Pemakaian pembalut saat menstruasi berkaitan langsung dengan area kewanitaan yang sangat sensitive sehingga higienitas pembalut harus benar-benar dijaga.

Kebersihan selama menstruasi pada organ kewanitaan harus dijaga karena jika tidak terjaga dapat menimbulkan iritasi atau gatal-gatal serta hindari juga pembalut yang memakai parfum dan gel karena lebih banyak mengandung bahan kimia yang dapat menyebabkan alergi.

d. Merawat rambut kemaluan

Merawat rambut kemaluan yaitu apabila sudah panjang dan lebat segera dipotong atau dicukur guna menghilangkan bakteri atau jamur yang dapat menyebabkan iritasi karena lembab

e. Penggunaan pantyliner

Pantyliner tidak boleh digunakan secara terus-menerus, apabila sudah lembab maka harus diganti, dan pemakain dalam seharipun tidak dianjurkan apabila tidak sedang mengalami keputihan.

f. Penggunaan cairan pembersih

Hindari cairan pembersih karena dapat mengganggu pH daerah kewanitaan, bila dipakai secara rutin dapat menyebabkan bakteri baik didalam vagina mati sehingga dapat memicu timbulnya jamur dan bakteri.

g. Mengeringkan daerah kewanitaan

Selesai memberihkan vagina dengan air maka keringkan dengan handuk bersih atau tisu agar tidak lembab.

## **2.4 Pruritus Vulvae**

### **2.4.1 Defenisi Pruritus Vulvae**

*Pruritus vulvae* atau gatal vulva adalah sensasi gatal vulva yang tidak menyenangkan yang memicu keinginan untuk menggaruk untuk mendapatkan kelegahan. Tingkat keparahan pruritus sangat bervariasi, apapun penyebabnya

gejalanya sering kali lebih menonjol pada sore atau malam hari, atau juga karena area tersebut disentuh saat buang air atau berhubungan seksual. *Pruritus* yang berkepanjangan atau parah pada akhirnya dapat menyebabkan iritasi vulva melalui garukan dan lecet. (Misery, 2016)

#### **2.4.2 Faktor Penyebab *Pruritus Vulvae***

Menurut Taufan dan Bobby (2017), faktor penyebabnya yaitu :

- a. Infeksi yang disebabkan bakteri, jamur, protozoa, virus atau benda yang bersifat iritatif.
- b. Sabun cuci dan pelembut pakaian.
- c. Penggunaan sabun atau pewangi vagina.
- d. Pakaian dalam yang ketat.
- e. Penggunaan pembalut yang mengandung antiseptik.

#### **2.4.3 Gejala *Pruritus Vulvae***

*Vulvitis* menimbulkan gejala yang bervariasi, tergantung dari penyebab peradangan pada vulva. Sangat disarankan untuk tidak menggaruk alat kelamin apabila muncul rasa gatal, karena beresiko menyebabkan infeksi berkembang menjadi infeksi pada vulva (Kusmiran, 2014).

Menurut Kusmiran (2014). Gejala-gejala *Pruritus vulvae* diantaranya adalah:

- a. Rasa gatal di alat kelamin, terutama pada malam hari
- b. Keputihan
- c. Rasa panas seperti terbakar
- d. Bengkak dan merah di area labia dan vulva
- e. Benjolan berisi cairan (*blister*) pada vulva

#### 2.4.4 Cara Memelihara Organ Reproduksi

Menurut Kusmiran (2014) cara memelihara organ reproduksi wanita secara umum yaitu :

- a. Mengganti celana dalam minimal dua kali sehari
- b. Membersihkan kotoran yang keluar dari kelamin dari arah vagina ke anus untuk mencegah kotoran masuk ke vagina
- c. Mengganti pembalut tidak lebih dari 4 jam
- d. Tidak menggunakan air yang kotor untuk mencuci vagina
- e. Dianjurkan untuk mencukur atau merapikan rambut kemaluan karena bisa ditumbuhi jamur atau kutu yang dapat menimbulkan rasa gatal.

Perawatan pada saat menstruasi juga perlu dilakukan karena pada saat menstruasi pembuluh dalam rahim sangat mudah terkena infeksi. Kebersihan harus sangat dijaga karena kuman mudah sekali masuk dan dapat menimbulkan penyakit saluran reproduksi. Pembalut tidak boleh dipakai lebih dari 4 jam dan harus diganti sesering mungkin bila sudah penuh oleh darah menstruasi.

#### 2.4.5 Pengobatan dan Pencegahan *Pruritus Vulvae*

Pengobatan *Pruritus vulvae* bergantung pada kondisi yang menyebabkannya. Jika *pruritus* disebabkan oleh infeksi, maka pemakaian obat antibiotik atau anti jamur menjadi langkah pengobatan yang tepat salah satunya obat salep kotriko streoit untuk digunakan beberapa kali dalam sehari. Salep ini dapat membantu mengurangi rasa gatal dan iritasi pada vulva. Selain kostostreorit, krim emolien dan tablet antihistamin juga dapat digunakan untuk mengurangi rasa gatal. Selain obat diatas ada juga pemakaian krim, pessarium, atau tablet vagina yang mengandung hormon esterogen, bila *vulvitis* disebabkan oleh kadar hormon

esterogen yang rendah. Bagi penderita *vulvodynia*, krim anaestesi lokal dan tindakan operasi bisa juga menjadi bentuk penanganan yang disarankan (Pribakti, 2013).

## 2.5 Kerangka Konsep



**Skema. 1 Kerangka Konsep**

## 2.6 Hipotesis Penelitian

### 1. Ha (Hipotesis alternatif)

Terdapat hubungan antara *Genetalia hygiene* saat mesruasi terhadap kejadian *Pruritus vulvae* pada remaja di SMP N 9 Kota Padangsidimpuan.

### 2. Ho (Hipotesis Nol) :

Tidak terdapat hubungan antara *Genetalia hygiene* saat menstruasi dengan kejadian *Pruritus vulvae* pada remaja di SMP N 9 Kota Padangsidimpuan.

## BAB 3

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian menggunakan kuantitatif dengan pendekatan *Cross sectional*, yaitu rancangan penelitian yang dalam melakukan pengukuran variabel independen (*Genetalia hygiene*) dan variabel dependen (*Pruritus vulvae*) dalam periode yang sama.

#### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di SMP N 9 Kota Padangsidimpuan. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada kondisi lokasi belum adanya penelitian tentang hubungan *Genetalia hygiene* saat menstruasi dengan kejadian *Pruritus vulvae* pada remaja di lokasi tersebut, dan masih banyaknya dijumpai remaja yang mengalami gejala *Pruritus vulvae* di lokasi tersebut.

##### 3.2.2 Waktu Penelitian

**Tabel. 1** Kegiatan dan Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan								
		Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu
1.	Pengajuan Judul	■								
2.	Penyusunan Proposal	■	■	■	■					
3.	Seminar Proposal					■				
4.	Pelaksanaan Penelitian					■	■	■	■	
5.	Ujian Akhir									■

#### 3.3 Populasi dan Sampel

##### 3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja yang sekolah di SMP N 9 Kota Padangsidimpuan yaitu sebanyak 162 orang.

### 3.3.2 Sampel

Sampel penelitian adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2013). Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari siswi di SMP N 9 Kota Padangsidimpuan dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive sampling*. Dikarenakan sampel yang diteliti memiliki kriteria, dengan penentuan besar sampel dari populasi tertentu yang dikembangkan, maka digunakan rumus Slovin Notoatmodjo, S (2013) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = populasi

e = taraf nyata atau batas kesalahan (10%)

Data dari poulasi, dapat ditentukan :

$$n = 162/1+162 (0,1)^2,$$

$$n = 162/1+162 (0,01)$$

$$n = 162/2,62= 61,8 \sim 62.$$

Berdasarkan perhitungan di atas, pada penelitian ini jumlah sampel sebanyak 62 orang remaja yang sudah mengalami menstruasi di SMPN 9 Kota Padangsidimpuan. Dalam hal ini sampel yang dipilih memiliki kriteria guna mendukung terkumpulnya data yang diinginkan. Kriteria sampel yang dimaksud yaitu :

#### 1. Kriteria Inklusi

- Remaja yang sudah mengalami menstruasi

- Bersedia menjadi responden

### **3.4 Etika Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan setelah mendapatkan izin penelitian dari Program Studi Sarjana Kebidanan Fakultas Kesehatan Universitas Afa Royhan dan meminta persetujuan dari remaja putri di SMP N 9 Kota Padangsidimpuan. Masalah etika pendidikan kebidanan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian kebidanan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan dengan sungguh-sungguh, antara lain:

1. Tiap individu adalah unik dan bebas, memiliki hak dan kapasitas untuk memutuskan, mempunyai nilai dan martabat, serta memiliki hak untuk mendapatkan informasi.
2. Kemurahan hati (*Beneficence*) berarti bahwa peneliti harus memproteksi keadaan baik secara fisik, mental, dan sosial, mereduksi resiko seminimum mungkin, dan mengacu atau berpedoman pada perspektif komunitas.
3. Keadilan (*Justice*) berarti peneliti harus memastikan distribusi yang adil dari resiko dan manfaat, melakukan perekrutan peserta penelitian secara adil. Perlindungan khusus diberikan bagi kelompok rentan, atau memberikan jaminan kerahasiaan penelitian, baik informasi ataupun masalah lainnya.

### **3.5 Defenisi Operasional**

Definisi operasional adalah mendefenisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena.

**Tabel. 2** Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
<b>Variabel Independen</b>				
<i>Genetalia Hygiene Saat Menstruasi</i>	Kegiatan atau tindakan Kebersihan organ reproduksi yang bertujuan untuk memelihara kebersihan dan kesehatan daerah kewanitaan saat menstruasi	Kuisisioner	Ordinal	1. Buruk : (16-40) 2. Baik : (41-64)
<b>Variabel Dependen</b>				
<i>Kejadian Pruritus Vulvae</i>	Gangguan yang ditandai dengan sensasi gatal pada alat kelamin eksternal perempuan	Kuisisioner	Ordinal	1. Tidak Mengalami gejala (1-5) 2. Mengalami gejala (6-10)

### 3.6 Bahan dan Alat / Instrument Penelitian

#### 3.6.1 Data Primer

Data primer yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh langsung dari responden. Pengumpulan data dilakukan dengan remaja putri secara langsung terhadap responden yaitu remaja putri dengan alat bantu kuesioner.

#### 3.6.2 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berupa alat-alat yang digunakan dalam pengumpulan data seperti angket (kuesioner) yaitu berbentuk formulir-formulir yang berisikan pertanyaan-pertanyaan (*Question*) yang ditujukan kepada responden, maka angket sering disebut “Questioner” (Notoatmodjo, 2013). Instrumen dan kuesioner pengetahuan diadopsi dari penelitian Sulaikha (2019), dengan judul Hubungan *Personal hygiene* dengan kejadian *Pruritus vulvae* Saat Menstruasi Pada Remaja di SMP Pondok Pesantren Darul Muttaqin Jombang. *Personal hygiene* terdiri dari 16 pertanyaan dengan aspek pengukuran menggunakan skala Ordinal dimana :  
Pernyataan positif

Selalu	4
Sering	3
Kadang-kadang	2
Tidak pernah	1
Pernyataan negatif	
Selalu	1
Sering	2
Kadang-kadang	3
Tidak pernah	4

Pengukuran variabel perilaku responden diukur dengan menggunakan skala ordinal dari 16 pertanyaan dengan total skor 64.

- a. Buruk = 16-40
- b. Baik = 41-64

Gejala *Pruritus vulvae* diukur dengan kusioner terdiri 10 pertanyaan (jika responden menjawab ya maka diberi skor = 1), dan (jika responden menjawab tidak maka skor = 0), dengan aspek pengukuran menggunakan skala Ordinal, dimana :

- a) Mengalami gejala : apabila skor yang diperoleh responden = 6-10
- b) Tidak mengalami gejala : apabila skor yang diperoleh responden = 1-5

### **3.7 Prosedur Pengumpulan Data**

1. Membuat surat permohonan izin penelitian dari Universitas Aafa Royhan Padangsidempuan yang ditujukan kepada Kepala Sekolah SMP N 9 Kota Padangsidempuan

2. Meminta calon responden agar bersedia menjadi responden setelah mengadakan pendekatan dan memberikan penjelasan tentang tujuan, manfaat, dan prosedur penelitian. Responden yang bersedia selanjutnya diminta menandatangani lembar *Informed consent*.
3. Memberikan kesempatan kepada responden untuk bertanya bila ada yang belum jelas.
4. Setelah itu memberikan kuesioner kepada responden dan menjawab pertanyaan dalam kuesioner selama 30 menit.
5. Peneliti mengumpulkan kuesioner dan mengoreksi jawaban dari setiap responden.
6. Kemudian setelah data terkumpul peneliti melakukan pengolahan data..

### **3.8 Pengolahan dan Analisa Data**

#### **3.8.1 Pengolahan Data**

Menurut Notoadmodjo (2013), data yang diambil dikumpulkan dan diolah melalui langkah sebagai berikut :

##### *1. Editing*

Setelah data terkumpul maka dilakukan editing data untuk memeriksa setiap lembar kuesioner yang telah diisi, lalu data dikelompokkan sesuai kriteria yang telah ditetapkan.

##### *2. Coding*

Dilakukan untuk memudahkan dalam pengolahan data, semua jawaban atau data perlu disederhanakan yaitu member simbol-simbol tertentu untuk setiap jawaban (pengkodean). Pengkodean dilakukan dengan memberi nomor halaman, daftar pertanyaan, nomor pertanyaan nomor variabel dan kode.

### 3. *Entry*

Yaitu kegiatan memasukkan data-data yang ada pada kuesioner kedalam program komputer untuk pengambilan hasil dan kesimpulan.

### 4. *Tabulating*

Untuk mempermudah analisa data dan pengolahan data serta pengambilan kesimpulan, data dimasukkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan memberikan skor terhadap pernyataan yang diberikan kepada responden.

### 5. *Cleaning*

Merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah dimasukkan, dilakukan apabila terdapat kesalahan dalam pemasukan data yaitu dengan melihat distribusi frekuensi dari variabel-variabel yang diteliti.

## **3.8.2 Analisa Data**

### 1. Analisa Univariat

Analisa Univariat dilakukan untuk mendapatkan gambaran distribusi dan frekuensi dari variabel independent yaitu *Genetial hygiene*, sedangkan variabel dependent yaitu *Pruritus vulvae*.

### 2. Analisa Bivariat

Analisa Bivariat dilakukan untuk melihat hubungan antara variabel independent (*Genetalia hygiene*) dengan variabel dependen (kejadian *Pruritus vulvae*). Apakah variabel tersebut mempunyai hubungan yang signifikan atau hanya hubungan secara kebetulan. Dalam analisis ini uji statistik yang dapat dilakukan oleh peneliti untuk menerangkan hubungan antara dua variabel atau lebih dan dimasukkan kedalam tabel *Chi square* dalam penelitian kesehatan uji signifikan dilakukan dengan menggunakan batas kemaknaan dan 90% ( $\alpha = 0,1$ ) *Confidence Interval* dengan kebetulan bila :

- a.  $P \text{ value} < 0,1$  berarti  $H_0$  ditolak ( $P \text{ value} < \alpha$ ). Uji statistik menunjukkan adanya hubungan yang signifikan.
- b.  $P \text{ value} \geq 0,1$  berarti  $H_0$  gagal ditolak ( $P \text{ value} \geq \alpha$ ). Uji statistik menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan (Notoadmodjo, 2013).

## BAB 4

### HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini disajikan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai “Hubungan *Genetalia Hygiene* Saat Menstruasi Dengan Kejadian *Pruritus Vulvae* Pada Remaja di SMPN 9 Kota Padangsidimpuan”. Adapun hasil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 4.1 Analisa Univariat

##### 4.1.1 Karakteristik Umur Responden

**Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Umur Responden di SMP N 9 Kota Padangsidimpuan**

Umur	f	%
12-13 Tahun	16	25,8
14-15 Tahun	46	74,2
<b>Jumlah</b>	<b>62</b>	<b>100,0</b>

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil distribusi frekuensi berdasarkan umur responden dari 62 remaja mayoritas berusia 14-15 tahun sebanyak 46 orang (74,2%) dan minoritas berusia 12-13 tahun sebanyak 16 orang (25,8%).

##### 4.1.2 Distribusi Frekuensi *Genetalia Hygiene* Responden

**Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi *Genetalia Hygiene* Saat Menstruasi Pada Remaja di SMP N 9 Kota Padangsidimpuan**

<i>Genetalia Hygiene</i>	F	%
Buruk	24	38,7
Baik	38	61,3
<b>Jumlah</b>	<b>62</b>	<b>100,0</b>

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil distribusi frekuensi berdasarkan *Genetalia Hygiene* responden paling banyak 61,3% yang memiliki *Genetalia Hygiene* yang baik atau sebanyak 38 responden dan 38,7% yang memiliki *Genetalia Hygiene* yang buruk atau sebanyak 24 responden.

#### 4.1.3 Distribusi Frekuensi *Pruritus Vulvae* Responden

**Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Kejadian *Pruritus Vulvae* Pada Remaja di SMP N 9 Kota Padangsidimpuan**

<i>Pruritus Vulvae</i>	f	%
Mengalami Gejala	30	48,4
Tidak Mengalami Gejala	32	51,6
<b>Jumlah</b>	<b>62</b>	<b>100,0</b>

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil distribusi frekuensi kejadian *Pruritus Vulvae* paling banyak 51,6% yang tidak mengalami gejala *Pruritus Vulvae* yaitu sebanyak 32 responden dan 48,4% yang mengalami gejala *Pruritus Vulvae* yaitu sebanyak 30 responden.

#### 4.2 Analisa Bivariat

**Tabel 4.4 Hubungan *Genetalia Hygiene* Saat Menstruasi Dengan Kejadian *Pruritus Vulvae* Pada Remaja di SMPN 9 Kota Padangsidimpuan**

<i>Genetalia Hygiene</i>	<i>Pruritus Vulvae</i>				Total	<i>P value</i>	
	Mengalami Gejala		Tidak Mengalami Gejala				
	N	%	N	%			
<b>Buruk</b>	17	27,0	7	11,0	24	38,7	<b>0.011</b>
<b>Baik</b>	13	21,0	25	40,0	38	61,3	
<b>Total</b>	30	48,0	32	51,0	62	100,0	

Berdasarkan tabel di atas hubungan *Genetalia hygiene* saat menstruasi dengan kejadian *Pruritus vulvae* buruk diperoleh bahwa dari 62 responden mayoritas memiliki *Genetalia hygiene* yang baik lebih banyak tidak mengalami gejala *Pruritus vulvae* sebanyak 25 responden (40,0%) dibandingkan yang mengalami gejala *Pruritus vulvae* sebanyak 13 responden (21,0%) dan minoritas responden yang memiliki *Genetalia hygiene* yang buruk lebih banyak mengalami gejala *Pruritus vulvae* sebanyak 17 responden (27,0%) dibandingkan yang tidak mengalami gejala *Pruritus vulvae* sebanyak 7 responden (11,0%).

Berdasarkan hasil analisa bivariat dengan uji statistik *Chi-Square* diperoleh nilai  $p=0,011$  ( $p<0,1$ ). Hal ini membuktikan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak yang artinya ada hubungan antara *Genetalia hygiene* saat menstruasi dengan kejadian *Pruritus vulvae*.

## **BAB 5**

### **PEMBAHASAN**

#### **5.1 Karakteristik Umur Responden**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMP N 9 Kota Padangsidimpuan diperoleh bahwa dari 62 responden mayoritas berusia 14-15 tahun sebanyak 46 orang (74,2%) dan minoritas berusia 12-13 tahun sebanyak 16 orang (25,8%).

Umur adalah lama hidup individu terhitung saat mulai dilahirkan sampai berulang tahun. Semakin cukup umur, tingkat kematangan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja. Dari segi kepercayaan masyarakat seseorang yang lebih dewasa akan dipercayai dari pada orang yang belum cukup tinggi kedewasaannya. Hal ini sebagai akibat dari pengalaman dan kematangan jiwa. (Nurusalam, 2014)

Semakin bertambahnya umur seseorang akan terjadi perubahan dan pada aspek fisik dan psikologis. Pertumbuhan pada fisik secara garis besar ada empat kategori perubahan yaitu perubahan ukuran, perubahan proporsi, hilangnya ciri-ciri lama dan timbulnya ciri-ciri baru. Ini terjadi akibat pematangan fungsi organ. Pada aspek psikologis atau mental taraf berfikir semakin matang dan dewasa (Wahyuni & Endang, 2014).

Sejalan dengan hasil penelitian Rahayu (2018) bahwa dari 113 responden dalam penelitian didapatkan umur responden terbanyak 14 tahun yaitu 92 responden, berbeda dengan hasil penelitian Sulaikha (2018) menunjukkan bahwa hampir setengah dari responden bermur 15 tahun berjumlah 18 remaja (45,0%)

Peneliti berasumsi bahwa responden yang baru memasuki fase remaja awal masih memiliki kebiasaan yang kekanak-kanakan seperti tidak mementingkan kebersihan diri sendiri, tetapi pada responden yang sudah berada diakhir fase remaja awal sudah ingin merawat diri sendiri dengan baik, tetapi cara merawat dirinya belum seluruhnya benar. Seiring bertambah umur responden maka akan semakin bijaksana dalam melakukan tindakan kebersihan diri sendiri sehingga responden mendapatkan penambahan pengalaman dan pengetahuan. Setelah dilakukan penyuluhan tentang *Genetalia hygiene* saat menstruasi dengan begitu remaja akan semakin paham mengenai *Genetalia hygiene* saat menstruasi.

## **5.2 *Genetalia Hygiene* Saat Menstruasi Pada Remaja di SMP N 9 Kota Padangsidempuan**

Hasil penelitian yang dilakukan di SMP N 9 Kota Padangsidempuan diperoleh dari 62 responden mayoritas memiliki *Genetalia hygiene* yang baik sebanyak 38 responden (61,3%) dan minoritas memiliki *Genetalia hygiene* yang buruk sebanyak 24 responden (38,7%).

*Genetalia hygiene* atau *vulvae hygiene* merupakan suatu tindakan untuk memelihara kebersihan organ kewanitaan bagian luar (vulva) yang dilakukan untuk mempertahankan kesehatan dan mempertahankan tingkat kebersihan pribadi dan mencegah infeksi dan iritasi karena infeksi dapat terjadi pada semua perempuan yang disebabkan jamur, bakteri dan virus (Herawati A, 2018).

Sejalan dengan penelitian Hubaedah (2019) banyak responden yang memiliki *Vulvae hygiene* yang baik akan tetapi mengalami *Pruritus vulvae*, jadi walaupun salah satu aspek pencegahan *Pruritus vulvae* dilakukan tetapi aspek yang lain tidak dilakukan, akan memicu terjadinya *Pruritus vulvae*, hygiene yang

baik tidak menutup kemungkinan tidak mengalami *Pruritus vulvae*, karena *Pruritus vulvae* dapat terjadi karena beberapa faktor.

Hasil penelitian Saputri, (2021) menunjukkan bahwa dari 56 responden menunjukkan sebagian besar memiliki *personal hygiene genitalia* kategori baik sebanyak 29 (51,8%) dan *personal hygiene genitalia* responden dengan kategori buruk sebanyak 27 (48,2%). Hal ini terbukti oleh hasil isian kusioner yang sudah di isi oleh responden.

Hasil penelitian Violita E, (2022) menunjukkan bahwa dari 147 siwi yang memiliki *genetalia hygiene* yang baik lebih banyak dibandingkan siswi yang memiliki *genetalia hygiene* yang buruk, yaitu sebanyak 77 siwi atau (52,4%) yang memiliki *genetalia hygiene* yang baik dan 70 siswi atau (47,6%) yang memiliki *genetalia hygiene* yang buruk

Menurut asumsi peneliti sebagian besar responden sudah memahami *genetalia hygiene* dengan baik, dibuktikan dengan isian kuesioner yang dilakukan responden seperti membersihkan alat kelamin dengan air yang mengalir, mengganti celana dalam yang terkena menstruasi. Dari hasil pengolahan data responden yang memiliki *genetalia hygiene* yang buruk dikarenakan mereka tidak mengetahui bahwa vagina tidak boleh dicuci menggunakan sabun kewanitaan, tidak pernah mencukur rambut kemaluan serta cara membersihkan alat kelamin yang masih salah.

### **5.3 Kejadian *Pruritus Vulvae* pada remaja di SMP N 9 Kota Padangsidempuan**

Hasil penelitian yang dilakukan di SMP N 9 Kota Padangsidempuan diperoleh bahwa dari 62 responden mayoritas tidak mengalami gejala *Pruritus*

*vulave* sebanyak 32 responden (51,6%) dan minoritas yang mengalami gejala *Pruritus vulave* sebanyak 30 responden (48,4%).

*Pruritus Vulvae* yaitu gangguan yang ditandai dengan sensasi gatal parah dari alat kelamin eksterna *perempuan* dengan parameter rasa gatal di alat kelamin, bengkak, keputihan, merah, rasa terbakar, serta benjolan yang berisi cairan pada *vulvae* (Sulakiha, 2018). Sedangkan menurut Bohl, (2015) *Pruritus vulvae* adalah gangguan pada area *gnetala* yang ditandai dengan sensasi tidak menyenangkan yang memprovokasi keinginan untuk menggaruk berulang kali.

Sejalan dengan penelitian utami (2023) yang dilakukan terhadap 32 remaja putri Pondok Pesantren Daruzzahara Kelurahan Merjosari Kecamatan Lowokwaru Kota Malang didapatkan sebagian besar tidak mengalami *pruritus vulvae* sebanyak yaitu 20 (62,5%) responden dan yang mengalami *pruritus vulvae* yaitu sebesar 12 (37,5%) responden.

Berdasarkan hasil penelitian Shohibat (2017) hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar santriwati asrama Harun;inn Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang mengalami kejadian *pruritus vulvae* saat menstruasi sebanyak 60 (72%) responden dan hampir separuhnya tidak mengalami *pruritus vulvae* saat menstruasi sebanyak 23 (28%) responden.

Menurut asumsi peneliti bahwa responden yang mengalami *pruritus vulvae* pada penelitian ini dikarenakan *genetalia hygiene* saat menstruasi yang kurang baik seperti membasuh vagina ke arah yang salah, menggunakan *pantyliner* dan membiarkan kondisi vulva lembab hingga kuman dan jamur berkembang biak.

#### **5.4 Hubungan *Genetalia Hygiene* Saat Menstruasi Dengan Kejadian *Pruritus Vulvae* Pada Remaja di SMP N 9 Kota Padangsidempuan**

Hasil penelitian yang dilakukan di SMP N 9 Kota Padangsidempuan bahwa dari 62 responden mayoritas memiliki *Genetalia hygiene* yang baik lebih banyak tidak mengalami gejala *Pruritus vulvae* sebanyak 25 responden (40,0%) dibandingkan yang mengalami gejala *Pruritus vulvae* sebanyak 13 responden (21,0%). Sementara yang memiliki *Genetalia Hygiene* buruk lebih banyak yang mengalami gejala *Pruritus vulvae* sebanyak 17 responden (27,0%) dibanding yang tidak mengalami gejala *Pruritus vulvae* sebanyak 7 responden (11,0%). Dari analisa statistik dalam penelitian ini dengan menggunakan uji *Chi-Square* diperoleh  $p=0,011$  ( $p<0,1$ ) artinya ada hubungan *Genetalia hygiene* saat menstruasi dengan kejadian *Pruritus vulvae* pada remaja di SMP N 9 Kota Padangsidempuan.

Wanita yang mengalami *pruritus vulvae* adalah wanita yang sering memiliki *personal hygiene vulvae* yang kurang baik, kejadian *pruritus vulvae* saat menstruasi di pengaruhi oleh wanita itu sendiri , sehingga menunjukkan bahwa ada hubungan *personal hygiene genetalia* dengan kejadian *pruruitus vulvae* (Maidartati, 2016)

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Saputri, (2021) dengan sampel penelitian sebanyak 56 responden dengan analisa data menggunakan uji *Chi-Square* terdapat nilai  $p$  value sebesar 0,001 ( $<0,005$ ) yang dapat disimpulkan bahwa adanya Hubungan *Hygiene Genetalia* dengan kejadian *pruritus vulvae* saat mentruasi pada remaja puri di SMK Kesehatan Intan Husada Kota Serang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Shobihat dan Mukhoirotin (2014), berdasarkan hasil uji statistik menunjukkan  $p$  value : 0.000

maka dapat disimpulkan secara statistik ada hubungan *antara personal hygiene genitalia* dengan kejadian *pruritus vulvae* pada remaja putri santriwati di asrama hurun'inn darul ulum jombang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Utami, (2023) dengan sampel penelitian 32 responden dengan analisa uji statistik menggunakan uji *Chi-Square* didapatkan nilai *p* value sebesar 0,000 ( $<0,005$ ) yang dapat disimpulkan bahwa adanya Hubungan *Genetalia Hygiene* dengan kejadian *pruritus vulvae* saat menstruasi pada remaja puri di Pondok Pesantren Daruzzahra Kelurahan Merjosari Kecamatan Lowokwaru Kota Malang.

Menurut asumsi peneliti bahwa responden yang memiliki *Genetalia hygiene* yang buruk sebagian besar mengalami *Pruritus vulvae* diakibatkan karna tidak menjaga kebersihan alat kelamin saat menstruasi dan menganggap sepele hal tersebut. Jika responden memiliki *hygiene* yang baik tidak menutup kemungkinan juga akan mengalami *Pruritus vulvae*, karena *pruritus vulvae* dapat terjadi karena beberapa faktor seperti tidak menggunakan air mengalir, tidak mengganti pembalut seharian, tidak mengganti celana seharian.

## **5.5 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian tentang Hubungan *Genetalia Hygiene* Saat Menstruasi Dengan Kejadian *Pruritus Vulvae* Pada Remaja di SMPN 9 Kota Padangsidempuan mempunyai keterbatasan sebagai berikut :

- a. Peneliti mengalami keterbatasan waktu, pada saat responden mengisi kusioner hal ini dikarenakan peneliti hanya diberi waktu untuk melakukan penelitian pada jam istirahat yang singkat.

## **BAB 6**

### **KESIMPULAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Maka peneliti mengambil kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Karakteristik umur responden pada remaja di SMP N 9 Kota Padangsidempuan mayoritas berusia 14-15 tahun (74,2%).
2. *Genetalia hygiene* saat menstruasi pada remaja di SMP N 9 Kota Padangsidempuan mayoritas memiliki *Genetalia hygiene* yang baik sebanyak 38 orang (61,3%).
3. Kejadian *Pruritus vulvae* pada remaja di SMP N 9 Kota Padangsidempuan mayoritas tidak mengalami gejala sebanyak 32 orang (51,6%).
4. Hasil uji *Chi-Square* yang dilakukan didapatkan nilai  $p=0,011$  ( $p<0,1$ ) yang artinya ada hubungan *Genetalia hygiene* saat menstruasi dengan kejadian *Pruritus vulvae* pada remaja di SMP N 9 Kota Padangsidempuan.

#### **6.2 Saran**

##### **a. Bagi Responden**

Diharapkan kepada remaja di SMP N 9 Kota Padangsidempuan khususnya yang memiliki *Genetalia hygiene* buruk agar dapat meningkatkan *Genetalia hygiene* yang baik dengan cara menjaga kebersihan organ genetalia sehingga dapat melakukan pencegahan agar terhindar dari *Pruritus vulvae*.

##### **b. Bagi Lokasi Penelitian**

Diharapkan kepada kepala sekolah SMP N 9 Kota Padangsidempuan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai sumber informasi dan bahan pertimbangan dalam melakukan edukasi, penyuluhan dan promosi kesehatan reproduksi

terutama mengenai *Genetalia hygiene* sehingga dapat meminimalisir angka kejadian *Pruritus vulvae* pada remaja.

**c. Bagi Institusi Pendidikan**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi data mengenai Hubungan *Genetalia hygiene* Saat Menstruasi Dengan Kejadian *Pruritus vulvae* Pada Remaja di SMPN 9 Kota Padangsidempuan bagi mahasiswa/mahasiswi di Universitas Afa Royhan Padangsidempuan untuk memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dan menjadi bahan acuan pada penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- A Potter,& Perry, A.G. (2015). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan : Konsep , Proses, Dan Praktik*, Jakarta: EGC
- Andrews., Gilly. 2010. *Buku Ajar Kesehatan Reproduksi Wanita*. 2nd ed, Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Anita Herawati, D. M et al. (2018) ‘Hubungan Pekerjaan dan Genitalia Hygiene Dengan Kejadian Keputihan Pada Ibu Hamil DI Puskesmas Sungai BILU Banjarmasin’, *Dinamika Kesehatan*, 7(2), pp. 279-286
- Badriyah, N. (2017). *Determinan Yang mempengaruhi Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi pada Remaja Putri Kelas XII di SMAN 1 Panjangan*. Universitas Aisyiyah,8(1), 1-17.
- BKKBN. (2021). Policy Brief Kajian Profil Penduduk Remaja (10-24 Thn): Adapa dengan Remaja. *BKKBN*.
- Diananda, A. (2019). Psikologi Remaja Dan Permasalahannya. *Journal ISTIGHNA*. <https://doi.org/10.33853/istighna.v1i1.20>.
- Haryono, R. (2016). *Siap Menghadapi Menstruasi & Menopause*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Herawati, A (2018) ‘ Hubungan Vulvae Hygiene Dengan Keputihan Pada Ibu Hamil di Puskesmas Sungai Bilu Banjarmasin’, *Dinamika Kesehatan*, 7 (2),pp.279-287
- Hubaedah.(2019). *Hubungan Pengetahuan Dan Perilaku Vulva Hygiene Saat Menstruasi Dengan Kejadian Pruritus Vulvae Pada Remaja Putri Kelas Vii Di Smp Negeri 1 Sepulu Bangkalan*. <https://doi.org/10.36456/embrio.vol11.no1.a1696>.
- Hurlock, E, b. (2017). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan* . Jakarta: Erlangga.
- Humiaroh dkk, (2018) *Faktor-faktor yang mempengaruhi vulva hygiene pada remaja putri panti asuhan Kecamatan Tambalang*. Kota Semarang. Universitas Diponegoro
- Imarotul F. (2019) *Gambaran Perilaku Hygiene Menstruasi Pada Remaja Putri di SMAN 1 Ngimbang*. Skripsi. Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah.
- Kusmiran, E. 2014. *Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita*. Salemba Medika: Jakarta.
- Laili, S. *Pentingnya Personal Hygiene Untuk Kesehatan*. Jakarta : CV Segung.

- Maidartati, dkk. 2016. *Hubungan Pengetahuan Dan Perilaku Vulva Hygiene Pada saat Menstruasi Remaja Putri*. Jurnal ilmu keperawatan,4(1), pp.50-57
- Misery, L. 2016. Pruritus. Jerman : Sonja Stander. Ditranslate dari buku Pruritus
- Notoatmodjo . 2012. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Notoatmodjo . 2014. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Pandelaki, K., 2020, *Kesehatan Remaja Problem dan Seharimu*, Jakarta: Salemba Medika.
- Pramesti, H.D, (2019), *Perbedaan Peningkatan Pengetahuan Menstrual Hygiene Menggunakan Media Bookled Dan Leaflet Pada Remaja Putri di Pondok Pesantren An-Nur, Sewon, Bantul, Yogyakarta*. Skripsi. POLTEKKES Yogyakarta
- Pramita,L.K, 2019. Laboratorium Klinik Pramita. Diakses tanggal 5 Juli 2023
- Prawirohardjo, Sarwono. *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. 1st ed. cetakan kelima Abdul Bari Saifuddin, editor. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo. 2018
- Pribakti. B. *Tips & Trik Merawat Organ Intim Wanita*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu ; 2012.
- Purwoastuti dan Walyani. (2015) *Ilmu Obstetri dan Ginekologi Sosial untuk Kebidanan*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas). (2018). Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI Tahun 2018
- Riskesdas. (2017). *Riset Kesehatan Dasar 2015* . Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Kementerian Kesehatan RI.
- Rosyida. D.A.C (2019). *Kesehatan Reproduksi Remaja Dan Wanita*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Saputri, E (2021). *Hubungan personal hygiene dengan kejadian pruritus vulvae pada remaja putri SMK Kesehatan Intan Husada Kota Serang*. Skripsi. Semarang : Universitas Ngudi Waluyo
- Sinaga, E (2017) *Managemen Kesehatan Menstruasi*. Jakarta: Universitas Nasional JWWASH Global One.
- Sulaikha, i. (2019). *hubungan personal hygiene saat menstruasi dengan kejadian pruritus vulvae pada remaja*. skripsi: sekolah tinggi ilmu kesehatan insan cendikia medika jombang.

- Shobihat, (2017). *Perilaku vulvae hygiene saat menstruasi dengan kejadian pruritus vulvae*. Keperawatan. 2017;1 (1):8
- Taufan., Indara Utama, Bobby. (2017). *Masalah Kesehatan Reproduksi Wanita*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Umami, H., Rahmawati,. (2021) *Pengaruh Media Video Edukasi Tentang Vulva Hygiene Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri*., Saelmakers PERDANA,1(1),P.42-50.
- Utami, W.T, (2023) Hubungan perilaku genitalia hygiene saat menstruasi dengan kejadian pruritus vulvae pada remaja putri di pondok pesantren Daruzzahra Kelurahan Majosari Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. *Journal ilmiah*. <https://doi.org/10.36089/job.v15i2.1239>
- Violita E, (2022) *Faktot-faktor yang mempengaruhi gejala pruritus vulvae pada remaja putri di yayasan Putra Satria Jakarta Selatan Tahun 2022*. . Skripsi. Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah.
- World Health Organization. (2022). *Health for the World's Adolescents: A Second Chance in the Second Decade..* Jenewa: WHO



UNIVERSITAS AUFA ROYHAN DI KOTA PADANGSIDEMPUN  
**FAKULTAS KESEHATAN**

Berdasarkan SK. Menristekdikti RI Nomor: 461/KP/E/2019, 17 Juni 2019  
Jl. Raja Laut Sirang Kal. Dusunohi Jalo, Kota Padangsidempuan 22733  
Telp:(0634) 7366507 Fax: (0634) 22684  
e-mail: aufa.royhan@yaho.com http://uaur.ac.id

Nomor : 1147/FKES/UNAR/E/PM/XII/2022 Padangsidempuan, 21 Desember 2022  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Survey Pendahuluan

Kepada Yth.  
Kepala SMP N 9  
Di

Padangsidempuan

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan di Universitas Aufa Royhan Di Kota Padangsidempuan, kami mohon bantuan saudara agar kepada mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Annisyah Amalia Srg

NIM : 19060005

Program Studi : Kebidanan Program Sarjana

Dapat diberikan Izin Survey Pendahuluan di SMP N 9 untuk penulisan Skripsi dengan judul "Hubungan Personal Hygiene Saat Menstruasi Dengan Kejadian Pruritus Vulva Pada Remaja Di SMP N 9 Kota Padangsidempuan".

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan bantuan saudara kami ucapkan terimakasih.

Dekan



Arini Hidayah, SKM, M.Kes  
NIDN. 0118108703



PEMERINTAH KOTA PADANG SIDEMPUAN  
DINAS PENDIDIKAN  
**SMP NEGERI 9 PADANG SIDEMPUAN**

Jalan Sudirman Ex Administrasi Km 4,3 Bonambaru Kode Pos 22736  
NPSN 10212254, Akreditasi A  
Email: [smpn9padangsidempuan@gmail.com](mailto:smpn9padangsidempuan@gmail.com) / [smpn9padangsidempuan@yahoo.co.id](mailto:smpn9padangsidempuan@yahoo.co.id)  
**PADANG SIDEMPUAN**

**SURAT KETERANGAN**

No. 422/SP/SMP/09/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Negeri 9 Padang Sidempuan dengan ini menerangkan bahwa

Nama	ANNISYAH AMALIA SRG
NIM	19060005
Program Studi	Kebidanan Program Sarjana
Fakultas	Fakultas Kesehatan
Universitas	Universitas Aulfa Royhan Kota Padangsidempuan

Adalah benar telah melaksanakan survey di SMP Negeri 9 Padang Sidempuan untuk penulisan skripsi yang berjudul:

**"Hubungan Personal Hygiene Saat Menstruasi Dengan Kejadian Pruritus Vulva Pada Remaja Di SMP N 9 Padangsidempuan"**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang Sidempuan, 25 Januari 2023  
Kepala Sekolah  
  
**ERYATI ZETRIS, M.Pd**  
NIP. 19670610 199412 2 001



UNIVERSITAS AIFA ROYHAN DI KOTA PADANGSIDEMPUAN  
**FAKULTAS KESEHATAN**

Berdasarkan SK Menristekdikti RI Nomor: 461/KP/3/2019, 17 Juni 2019  
Jl. Raha Isak Simpang Ket. Batamandun Julu, Kota Padangsidempuan 22733.  
Telp.(0634) 7366507 Fax. (0634) 22684  
e-mail: aifa.royhan@yafesa.com http://unar.ac.id

Nomor : 633/FKES/UNAR/I/PM/VII/2023 Padangsidempuan, 11 Juli 2023  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.  
Kepala SMP N 9  
Di

**Padangsidempuan**

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan di Universitas Aifa Royhan Di Kota Padangsidempuan, kami mohon bantuan saudara agar kepada mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Annisyah Amalia Srg  
NIM : 19060005

Program Studi : Kebidanan Program Sarjana

Dapat diberikan Izin Penelitian di SMP N 9 untuk penulisan Skripsi dengan judul "Hubungan Personal Hygiene Saat Menstruasi Dengan Kejadian Pruritus Vulva Pada Remaja Di SMP N 9 Kota Padangsidempuan".

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan bantuan saudara kami ucapkan terimakasih.



Arini Hidayah, SKM, M.Kes  
NIBS: 0118108703



PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN  
DINAS PENDIDIKAN  
**SMP NEGERI 9 PADANGSIDIMPUAN**

Jalan Sudirman Ex Merdeka Km 4,5 Ilata Imbaru Kode Pos 22736

NPSN : 10212254, Akreditasi : A

Email : [smpn9padangsidempuan@gmail.com](mailto:smpn9padangsidempuan@gmail.com) / [smpn9\\_padangsidempuan@yahoo.co.id](mailto:smpn9_padangsidempuan@yahoo.co.id)

PADANG SIDEMPUAN

**SURAT KETERANGAN**

No. 422/175/SMP.09/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Negeri 9 Padangsidempuan dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: Annisah Amalia Siregar
NIM	: 19060005
Program Studi	: Kebidanan Program Sarjana
Universitas	: Universitas Aulfa Royhan di Kota Padangsidempuan

Adalah benar telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 9 Padangsidempuan pada tanggal 12 Juli 2023 sebagai syarat untuk melengkapi data-data untuk penyusunan skripsi dengan judul "Hubungan Genetik *Hygiene* Saat Menstruasi Dengan Kejadian *Pruritus Vulvae* pada Remaja di SMP Negeri 9 Padangsidempuan". Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang Sidempuan, 12 Juli 2023

Kepala Sekolah,



ERYATI ZETKAS, M.Pd

NIP. 19670610 199412 2 001

## LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, telah mendapat penjelasan prosedur penelitian ini dan menyatakan bersedia mengikuti penelitian yang dilakukan oleh **Annisyah Amalia Siregar**, Mahasiswa Fakultas Kesehatan Program Studi Kebidanan Program Sarjana Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidempuan, dengan judul “**Hubungan *Genetalia Hygiene* Saat Menstruasi Dengan Kejadian *Pruritus Vulvae* Pada Remaja di SMP N 9 Di Kota Padangsidempuan**”.

Saya memahami bahwa penelitian ini tidak akan menimbulkan dampak negatif bagi saya, oleh karena itu saya bersedia menjadi responden pada penelitian ini. Demikian surat persetujuan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa paksaan dari pihak manapun.

Padangsidempuan, Juli 2023

Responden

(.....)

## KUESIONER

### HUBUNGAN *GENETALIA HYGINE* SAAT MENSTRUASI DENGAN KEJADIAN *PRURITUS VULVAE* PADA REMAJA DI SMP N 9 KOTA PADANGSIDIMPUAN

Kuesioner ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *Genetalia hygiene* saat menstruasi dengan kejadian *pruritus vulvae* pada remaja. Untuk itu saya mengharapkan kesediaan anda untuk sebagai responden saya untuk mengisi setiap pertanyaan yang diajukan dengan sejujur-jujurnya dan bacalah petunjuk kuesioner sebelum mengerjakan.

#### 1. Data Responden

Umur :  
Kelas :

#### 2. Kuesioner *Genetalia Hygiene*

Berilah tanda ceklist (√) pada salah satu pilihan yang tersedia

No	Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
1.	Saya membersihkan vagina dengan sabun khusus pembersih vagina.				
2.	Saya menggunakan handuk yang lembut jika saya selesai mencuci vagina saya.				
3.	Saya mencukur rambut kemaluan saya sampai habis setiap 40 hari.				
4.	Saya membiarkan begitu saja jika vagina saya terasa lembab.				
5.	Saya membersihkan alat kelamin dengan air yang mengalir.				
6.	Saya membersihkan alat kelamin dengan tisu saja tanpa dibasuh dengan air sebelumnya.				
7.	Saya membersihkan bekas keringat yang ada disekitar vagina saya dengan air bersih.				
8.	Saya membersihkan alat kelamin dengan air bersih dari arah belakang ke depan				
9.	Saya mengganti pembalut 4-5 kali dalam sehari.				

10	Saya membungkus pembalut dengan kertas atau plastik tanpa dicuci sebelumnya.				
11	Saya mengganti pembalut setelah BAB atau BAK.				
12	Saya mengganti pembalut jika darah menstruasi saya penuh.				
13	Saya menggunakan celana dalam yang berbahan kaos atau katun.				
14	Saya mengganti celana minimal 2 kali dalam sehari.				
15	Saya memakai celana dalam yang tidak menyerap keringat.				
16	Saya tidak mengganti celana dalam yang terkena darah saat menstruasi.				

### 3. Kuesioner *Pruritus Vulvae*

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah anda mengalami gatal pada daerah kemaluan ?		
2.	Apakah gatal di kemaluan harus diatasi?		
3.	Apakah anda mengalami keputihan?		
4.	Apakah anda menggunakan pantyliner saat mengalami keputihan ?		
5.	Apakah anda merasa vagina anda bengkak saat digaruk?		
6.	Apakah anda merasa vagina anda berwarna merah saat digaruk?		
7.	Apakah anda merasa kulit vagina anda terbakar saat gatal-gatal pada kemaluan?		
8.	Apakah kulit vagina anda pecah- pecah disebabkan oleh gatal-gatal pada kemaluan?		
9.	Apakah anda merasa vagina anda terdapat benjolan berisi cairan jika rasa gatal itumuncul?		
10.	Apakah anda membiarkan begitu saja jika vagina anda terdapat benjolan berisicairan?		

MASTER TABEL

HUBUNGAN GENETALIA HYGIENE SAAT MENSTRUASI DENGAN KEJADIAN PRURITUS VULVAE PADA REMAJA DI SMP N 9 KOTA PADANGSIDIMPUAN

INISIAL	UMUR	KELAS	G1	G2	G3	G4	G5	G6	G7	G8	G9	G10	G11	G12	G13	G14	G15	G16	TOTAL G	KATEGORI G	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	TOTAL P	KATEGORI P
SH	2	2	cc	2	2	1	4	4	2	1	2	4	3	1	3	4	2	1	36	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	2	2	
DS	2	2	4	3	1	4	3	2	3	1	1	4	4	1	4	4	1	44	2	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	6	1	
EN	1	1	4	2	1	3	3	4	2	3	2	4	1	1	2	3	3	4	42	2	1	0	1	0	1	1	0	0	0	4	2	
LS	2	2	4	2	2	4	4	4	4	1	1	4	2	1	2	4	3	4	46	2	1	1	1	0	0	0	0	0	0	3	2	
KR	1	2	4	1	1	3	3	1	4	3	4	4	4	1	4	4	3	4	48	2	1	0	1	0	0	1	0	0	0	3	2	
SH	1	1	2	2	1	3	3	4	2	2	3	4	2	1	2	3	4	4	42	2	1	1	1	0	0	0	0	0	0	3	2	
NH	2	1	4	2	1	4	4	4	4	1	4	4	1	1	4	1	4	44	2	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	6	1	
KAAS	2	2	4	2	1	4	3	3	3	1	3	4	3	2	2	4	3	4	46	2	1	1	1	1	0	0	1	0	0	5	2	
SRS	2	2	4	2	1	4	4	4	4	1	4	4	2	1	2	3	1	4	45	2	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	7	1
VL	2	1	4	1	2	3	1	3	2	4	2	4	2	1	2	3	4	4	42	2	1	1	1	0	0	0	0	0	0	3	2	
SBP	2	2	4	1	4	3	4	4	4	3	1	4	2	4	4	4	3	3	52	2	1	1	1	0	0	1	1	1	0	7	1	
IZ	2	1	1	4	4	1	1	1	4	4	3	1	4	4	1	1	3	1	38	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	4	2	
AA	1	1	1	3	4	1	1	1	4	4	3	1	4	4	1	1	3	1	37	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	3	2	
AFH	2	2	1	3	4	4	4	4	4	2	4	1	4	3	4	3	1	1	47	2	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	5	2
MH	1	1	4	1	1	4	4	4	4	1	1	4	1	4	1	1	4	4	43	2	1	1	1	0	0	0	0	0	0	3	2	
NSH	2	2	4	3	1	4	4	4	4	1	1	4	4	2	1	4	4	4	49	2	0	0	1	0	1	1	1	0	0	4	2	
EYS	2	2	4	2	2	4	4	4	4	1	4	2	4	1	1	4	4	4	49	2	0	1	0	0	0	1	1	0	0	3	2	
SH	2	2	3	2	1	4	4	4	1	1	1	4	2	1	4	1	1	4	38	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	6	1
PAH	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	3	4	58	2	1	1	1	0	1	1	1	0	0	6	1	
NHR	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	60	2	1	1	1	0	1	1	1	0	0	6	1	
LS	2	2	4	3	1	4	4	4	2	2	4	4	2	3	3	1	1	1	43	2	1	0	1	0	1	1	1	0	0	5	2	
NRD	2	2	3	1	1	4	1	1	4	3	1	1	4	1	1	1	1	1	32	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	1	
SMH	2	2	3	2	1	4	4	4	1	1	1	4	2	1	4	1	1	4	38	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	6	1
SD	2	2	4	2	1	3	4	4	4	1	1	4	2	1	2	2	3	4	42	2	1	1	1	0	0	1	0	1	0	5	2	
RN	2	2	3	2	4	2	4	4	4	1	4	4	3	1	2	4	4	4	50	2	1	1	1	0	1	1	1	0	0	6	1	
AB	1	1	4	2	1	4	3	4	3	2	1	2	2	2	3	3	4	4	44	2	1	1	1	0	1	0	1	0	0	5	2	
MAP	2	2	3	2	1	4	4	4	1	1	1	4	2	1	4	1	1	4	38	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	6	1
AAN	2	2	3	2	1	4	4	4	1	1	1	4	2	1	4	1	1	4	38	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	6	1
DAH	2	2	1	3	4	4	4	1	1	4	3	1	3	4	1	3	1	4	42	2	1	1	0	0	1	1	0	0	0	4	2	
SH	1	2	3	2	1	4	4	4	1	1	1	4	2	1	4	1	1	4	38	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	6	1
RD	1	1	1	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	1	4	1	1	46	2	1	1	1	0	0	0	0	0	0	3	2	
NAAB	1	1	3	2	1	4	4	4	1	1	1	4	2	1	4	1	1	4	38	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	6	1
APD	2	1	3	2	1	4	4	4	1	1	1	4	2	1	4	1	1	4	38	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	6	1
DS	2	1	4	2	2	4	4	4	2	3	1	4	2	1	2	3	4	4	46	2	1	1	1	0	1	1	1	0	0	6	1	
FHS	2	2	4	3	1	2	4	4	3	1	4	4	4	1	4	4	3	4	50	2	1	1	1	0	0	1	1	0	0	5	2	
CH	1	2	4	3	1	4	4	4	4	1	2	4	3	1	2	4	4	4	49	2	1	0	1	0	0	0	0	0	0	2	2	
RM	2	2	4	2	2	3	4	4	4	3	1	4	2	1	2	4	3	4	47	2	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	7	1
MH	1	2	3	2	1	4	4	4	1	1	1	4	2	1	4	1	1	4	38	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	6	1
NKL	2	2	3	2	1	4	4	4	1	1	1	4	2	1	4	1	1	4	38	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	6	1
RHP	2	2	1	2	4	1	1	4	1	3	1	2	4	1	2	4	4	3	38	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	4	2
NAH	2	2	2	3	4	1	1	4	4	4	4	1	3	4	1	4	4	3	47	2	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	6	1
KP	1	1	1	2	4	1	2	4	2	2	4	1	3	4	3	2	1	3	39	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	5	2	
SG	2	2	2	3	4	2	1	4	4	4	4	1	3	4	1	4	4	4	49	2	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	6	1
RAS	2	2	3	2	1	4	4	4	1	1	1	4	2	1	4	1	1	4	38	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	6	1
SNPH	2	2	1	3	4	1	3	4	3	4	4	1	4	4	3	1	1	1	42	2	1	1	1	0	0	0	0	0	0	3	2	
SBH	2	2	3	2	1	4	4	4	1	1	1	4	2	1	4	1	1	4	38	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	6	1
MYPS	2	2	1	4	4	2	1	4	1	4	4	1	1	4	4	4	1	1	41	2	1	1	1	0	1	0	0	0	0	4	2	
ZA	2	1	3	2	1	4	4	4	1	1	1	4	2	1	4	1	1	4	38	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	6	1
PHL	1	1	1	3	4	4	1	4	4	4	3	1	4	4	1	4	3	1	46	2	0	1	1	0	0	1	0	0	0	3	2	
HS	2	1	1	3	3	4	4	4	3	4	4	1	4	4	3	2	2	1	47	2	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	6	1
MS	1	1	1	3	4	1	1	4	1	1	4	1	4	4	2	3	2	1	37	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	3	2
RH	2	2	1	2	4	2	1	4	1	4	3	1	3	3	2	2	2	2	37	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	4	2	
ZAS	2	2	1	3	2	4	1	4	3	4	3	1	1	4	3	2	2	1	39	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	6	1	
KS	1	2	3	2	1	4	4	4	1	1	1	4	2	1	4	1	1	4	38	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	6	1
HMS	2	2	3	2	1	4	4	4	1	1	1	4	2	1	4	1	1	4	38	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	6	1
NR	2	2	3	2	1	4	4	4	1	1	1	4	2	1	4	1	1	4	38	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	6	1	
RMH	2	2	4	3	1	4	3	4	2	3	1	4	1	3	1	2	3	4	43	2	1	1	1	0	1	1	0	0	0	5	2	
AKS	2	2	4	3	1	4	3	4	2	3	1	4	1	3	4	2	3	4	46	2	1	1	1	0	0	1	0	0	0	4	2	
YBB	1	2	4	3	1	4	3	4	3	3	4	4	1	3	4	2	3	4	50	2	1	1	1	0	0	1	0	0	0	4	2	
NRD	2	2	3	4	4	1	4	4	4	1	2	4	4	1	4	4	1	4	49	2												

## Output SPSS

### Usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 12-13 Tahun	16	25.8	25.8	25.8
14-15 Tahun	46	74.2	74.2	100.0
Total	62	100.0	100.0	

### *Genetalia hygiene*

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Buruk	24	38.7	38.7	38.7
Baik	38	61.3	61.3	100.0
Total	62	100.0	100.0	

### *Pruritus vulvae*

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Mengalami	30	48.4	48.4	48.4
Tidak mengalami	32	51.6	51.6	100.0
Total	62	100.0	100.0	

### *Genetalia hygiene \* Pruritus vulvae Crosstabulation*

			<i>Pruritus vulvae</i>		Total
			Mengalami	Tidak Mengalami	
<i>Genetalia hygiene</i>	Buruk	Count	17	7	24
		Expected Count	11.6	12.4	24.0
		% of Total	27.4%	11.3%	38.7%
	Baik	Count	13	25	38
		Expected Count	18.4	19.6	38.0
		% of Total	21.0%	40.3%	61.3%
Total	Count	30	32	62	
	Expected Count	30.0	32.0	62.0	
	% of Total	48.4%	51.6%	100.0%	

### Chi-Square Tests

	Value	Df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)	Point Probability
Pearson Chi-Square	7.900 <sup>a</sup>	1	.005	.009	.005	
Continuity Correction <sup>b</sup>	6.501	1	.011			
Likelihood Ratio	8.087	1	.004	.009	.005	
Fisher's Exact Test				.009	.005	
Linear-by- Linear Association	7.772 <sup>c</sup>	1	.005	.009	.005	.004
N of Valid Cases	62					

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 11.61.

b. Computed only for a 2x2 table

c. The standardized statistic is 2.788.

## Dokumentasi Penelitian



**Foto saat membagikan kusioner**



**Foto saat menjelaskan kusioner**



**Foto saat memeriksa kusioner**

KONSULTASI HASIL PENELITIAN (SEBELUM SEMINAR HASIL SKRIPSI)

Nama : Annisyah Amalia siregar

NIM : 19060003

Judul Penelitian : Hubungan Geraklata Hygiene Saat Menstruasi Dengan Kejadian Pruritus Vulvae di SMP N 9 Kota Padangsidempuan

No.	Hari / Tanggal	Nama Pembimbing	Kegiatan (Isi Konsultasi)
1	Kamis 19 Juli 2023	Rini Amalia Barubato, S.Tr. Keb. M. Keb	Acc
2	Jum'at 20 Juli 2023	Soloman Jufri, M.Sc	Acc